

Walikota Makassar Usul ke DPR RI Buat Bendungan Karet di Sungai Tallo



Sumber gambar:

<https://www.antaranews.com/berita/4048437/wali-kota-makassar-usul-ke-dpr-ri-buat-bendungan-karet-di-sungai-tallo>

Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto mengusulkan kepada rombongan Komisi V DPR RI agar membangun bendungan karet di Sungai Tallo dan Jeneberang. "Ini adalah salah satu momentum di mana kunjungan reses Masa Persidangan IV Tahun 2023-2024 anggota Komisi V DPR di Kantor Gubernur Sulsel kami manfaatkan untuk mengusulkan beberapa program mendesak seperti pembangunan bendungan," ujarnya di Makassar, Sabtu.

Danny, sapaan akrab Ramdhan Pomanto mengatakan kunjungan Komisi V DPR-RI di Makassar, Sulawesi Selatan dalam rangka peninjauan infrastruktur dan transportasi persiapan mudik Lebaran 2024. Di hadapan Wakil Ketua Komisi V DPR-RI Andi Iwan Darmawan Aras, Danny mengusulkan pembangunan bendungan karet di Sungai Tallo dan Jeneberang. "Jadi tadi kami mengusulkan untuk dibuat bendungan karet di Sungai Jeneberang dan Sungai Tallo," katanya.

Danny menyatakan, jika bendungan karet itu dibangun maka Sungai Jeneberang bisa berfungsi maksimal sebagai sumber air baku. Begitu pun dengan Sungai Tallo bisa dijadikan sumber air baku. Ia menjelaskan, jika sebagian warga Kota Makassar untuk musim kemarau kesulitan mendapatkan air bersih sehingga dengan adanya bendungan tersebut akan memudahkan dalam membangun proyek infrastruktur. "Dan Sungai Tallo bisa dijadikan Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

sumber air baku. Tapi selama inikan tidak ada. Jadi manajemen air kita lebih baik," terangnya.

Usulan tersebut, lanjutnya telah didiskusikan terlebih dulu bersama Pj Gubernur Sulawesi Selatan Bahtiar Baharuddin. "Dari tadi pagi saya bersama dengan Pak Pj Gubernur sudah mendiskusikan itu. Makanya tadi saya usulkan itu," tuturnya.

Ia pun mengatakan jika usulan itu mendapat respon positif dari Komisi V DPR-RI, sehingga ia berharap agar usulan-usulan tersebut bisa ditindaklanjuti. Apalagi di Jeneberang yang sudah memiliki bendungan karet namun kondisinya sudah rusak sehingga butuh perbaikan. "Alhamdulillah tadi sudah dicatat, semoga itu bisa ditindaklanjuti. Di Jeneberang kan sudah ada tapi rusak, makanya air asin masuk. Jadi di Jeneberang itu bisa Makassar ambil bisa Gowa ambil," bebernyanya.

Sebelumnya, Danny Pomanto mendampingi Pj Bahtiar Baharuddin menerima kunjungan kerja Komisi V DPR RI di Kawasan Gor Sudiang guna memastikan kesiapan lahan. "Kalau stadion itu aman, saya cuma mengusulkan agar kapasitasnya 30 ribu penonton dan itu suratnya sudah ada," ucapnya.

Selain itu, Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto berencana akan membangun gedung Perusahaan Umum Daerah (Perusda) yang baru di tahun 2025 mendatang. Dimana seluruh kantor Perusda Kota Makassar akan berada dalam satu gedung yang sama. "Saya berharap, 2025 semua kantor Perusda berada dalam satu gedung yang sama," ucap Danny, sapaan akrabnya..

Danny menyebut, untuk lokasi kantor gabungan tersebut rencananya berada di Kawasan Kantor PDAM Makassar, Jalan Ratulangi. Danny berharap dengan adanya kantor gabungan ini nantinya, seluruh pelayanan dapat berjalan secara maksimal.

Sebelumnya, Danny Pomanto berencana akan membangun sejumlah gedung-gedung pemerintahan baru di Kota Makassar sebelum masa jabatannya berakhir di tahun 2025. Danny ingin memberikan warisan ke Kota Makassar berupa infrastruktur berstandar kota dunia. "Kebetulan, tahun 2025, tahun terakhir saya menjabat. Saya mau legacy (warisan) semua infrastruktur Pemerintah Kota Makassar semua sudah berstandar kota dunia," tegas Danny.

Selain kantor Perusda, Danny mengaku bakal membangun gedung berlantai delapan yang lokasinya berada di Kantor Gabungan Dinas Pemkot Makassar, Jalan Urip Sumohardjo. Gedung baru tersebut rencananya akan menjadi kantor pusat pelayanan gerak cepat untuk enam Organisasi

Perangkat Daerah (OPD). Diantaranya, Dinas Sosial (Dinsos), Dinas Pekerjaan Umum (PU), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Perhubungan (Dishub).

Keenam OPD tersebut membutuhkan lahan yang luas untuk menempatkan armada mereka yang digunakan melaksanakan penanganan permasalahan di Kota Makassar. "Untuk dinas-dinas yang perlu suporting besar. Seperti Dinas Perhubungan, mobil kan banyak. Dinas Sosial, PU, Satpol PP di situ semua peralatannya, mobilnya di sana semua. Semua fasilitas gerak cepat ada di sana," ucap Danny.

Tak hanya itu, nantinya gedung tersebut akan dilengkapi dengan fasilitas yang canggih mirip seperti Gedung Makassar Government Center (MGC). "Kita bangun delapan lantai disitu, gedung canggih juga," ucap Danny.

Gedung lainnya yang akan dibangun, kata Danny, yakni Gedung Perpustakaan dan Kearsipan dengan fasilitas yang modern serta Gedung Diklat menggunakan gedung bekas kantor OPD. "Saya punya rencana mau bikin perpustakaan modern dengan Gedung Arsip modern di eks Gedung Infokom misalnya. Lalu, eks Gedung Dinas Pendidikan mau bikin tempat diklat. Seperti itu harus mau ditata. Jangan ada aset yang kosong," terang Danny.

Maka dari itu, Danny Pomanto menjadwalkan segera menggelar rapat koordinasi (rakor) untuk membahas pembangunan gedung-gedung baru tersebut.

Sumber Berita :

1. <https://www.antaranews.com/berita/4048437/wali-kota-makassar-usul-ke-dpr-ri-buat-bendungan-karet-di-sungai-tallo> 6 April 2024.
2. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/26/2025-pembangunan-gedung-perusda-dimulai-danny-pomanto-infrastruktur-berstandar-kota-dunia/> 26 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

- a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
 4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.